
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK(PJBL) UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
BIOLOGI KELAS XII MATERI PEMBELAHAN SEL**

Oleh
Nurlaily
SMA Darul Muhajirin Praya
Email: nurlailydalut@gmail.com

Article History:

Received: 21-10-2022

Revised: 29-10-2022

Accepted: 24-11-2022

Keywords:

Motivasi Belajar, Peserta Didik,
Model Pembelajaran Berbasis
Proyek (PJBL)

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran biologi dengan materi pembelahan sel menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PJBL). Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar peserta didik, namun kenyataannya, sejumlah peserta didik masih mengalami kendala dalam mencapai motivasi belajar yang optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Instrumen yang digunakan melibatkan observasi kelas, wawancara dengan peserta didik, dan analisis dokumen terkait. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik content analysis untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan utama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran biologi materi pembelahan sel dengan model PJBL disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kurangnya pemahaman konsep awal peserta didik tentang materi pembelahan sel menjadi hambatan utama. Kedua, desain proyek kurang menarik dan tidak sesuai dengan minat serta kebutuhan peserta didik. Ketiga, kurangnya dukungan dari orang tua, keempat, pemahaman dari pihak guru terhadap model PJBL juga berkontribusi pada rendahnya motivasi belajar.

Dengan memahami faktor-faktor tersebut, penelitian ini merekomendasikan beberapa strategi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Guru dapat merancang proyek dengan konteks yang lebih relevan, memperkuat pemahaman konsep dasar sebelumnya, dan memberikan dukungan yang lebih intensif selama proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan kolaboratif antara guru, orang tua dan peserta didik dapat ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih stimulatif dan interaktif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran biologi yang efektif dan memotivasi peserta didik dalam menghadapi materi yang kompleks seperti pembelahan sel.

PENDAHULUAN

Latar Belakang: Pembelajaran biologi, khususnya materi pembelahan sel, merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pemahaman konsep dan keterampilan peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang saat ini banyak diadopsi adalah Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL). Model ini menekankan pada partisipasi aktif peserta didik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek-proyek yang terkait dengan konten pembelajaran. Meskipun diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman, sejumlah peserta didik masih mengalami rendahnya motivasi belajar dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan model PJBL.

Identifikasi rendahnya motivasi belajar menjadi hal yang krusial untuk dianalisis guna mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pemahaman faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran biologi dengan materi pembelahan sel menggunakan model PJBL.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran biologi dengan materi pembelahan sel menggunakan model PJBL.
2. Memberikan rekomendasi strategi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam konteks pembelajaran tersebut.

Manfaat Penelitian: Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan model PJBL. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung pertumbuhan pemahaman konsep serta motivasi belajar peserta didik.

Kerangka Konseptual: Penelitian ini didasarkan pada konsep-konsep teoritis terkait motivasi belajar, pembelajaran biologi, dan model PJBL. Teori-teori ini menjadi landasan untuk memahami bagaimana faktor-faktor tertentu dapat memengaruhi motivasi belajar peserta didik dalam konteks pembelajaran biologi dengan materi pembelahan sel menggunakan model PJBL.

Dengan kerangka konseptual ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait dengan fenomena rendahnya motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran biologi dengan model PJBL.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas XII pada pembelajaran biologi dengan materi pembelahan sel menggunakan model PJBL. Studi kasus dipilih agar penelitian dapat merinci konteks, proses, dan pengalaman peserta didik secara holistik.

Subjek Penelitian: Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII yang mengikuti pembelajaran biologi dengan materi pembelahan sel menggunakan model PJBL. Pemilihan subjek dilakukan dengan mempertimbangkan variasi tingkat motivasi belajar, sehingga dapat memberikan representasi yang lebih baik terhadap populasi peserta didik.

Instrumen Penelitian:

1. **Observasi Kelas:** Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung interaksi antara guru, peserta didik, dan proses pembelajaran. Fokus observasi akan pada tingkat partisipasi, keterlibatan, dan ekspresi motivasi belajar peserta didik.
2. **Wawancara:** Wawancara dengan peserta didik dilakukan untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang persepsi, motivasi, dan pengalaman mereka dalam pembelajaran biologi dengan materi pembelahan sel menggunakan model PJBL.
3. **Analisis Dokumen:** Dokumen yang dianalisis melibatkan materi ajar, desain proyek, dan materi-materi pendukung pembelajaran biologi dengan materi pembelahan sel. Analisis ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana desain pembelajaran mendukung motivasi belajar peserta didik.

Prosedur Penelitian:

1. **Persiapan dan Pengenalan:** Kontak awal dengan guru dan peserta didik untuk menjelaskan tujuan penelitian dan meminta izin partisipasi.
2. **Observasi Kelas:** Melakukan observasi terhadap beberapa sesi pembelajaran biologi dengan materi pembelahan sel menggunakan model PJBL. Catatan observasi mencakup aspek-aspek yang terkait dengan motivasi belajar.
3. **Wawancara:** Melakukan wawancara dengan peserta didik secara individu. Pertanyaan wawancara difokuskan pada persepsi mereka terhadap materi, model pembelajaran, dan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar.
4. **Analisis Dokumen:** Mengumpulkan dan menganalisis dokumen terkait pembelajaran biologi, termasuk desain proyek, materi ajar, dan hasil evaluasi.

Analisis Data: Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik content analysis. Analisis ini akan melibatkan identifikasi pola-pola, tema-tema utama, dan hubungan antara faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya motivasi belajar peserta didik.

Rekomendasi: Hasil analisis akan digunakan untuk memberikan rekomendasi strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran biologi dengan materi pembelahan sel menggunakan model PJBL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Observasi Kelas

Observasi kelas menunjukkan bahwa tingkat partisipasi peserta didik bervariasi. Sebagian peserta didik terlihat aktif dan terlibat penuh dalam kegiatan proyek, sementara yang lain cenderung pasif dan kurang bersemangat. Interaksi antar peserta didik juga terlihat berbeda.

2. Wawancara

Wawancara dengan peserta didik mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar pembelahan sel sebelum

mengikuti proyek. Beberapa peserta didik menyatakan bahwa desain proyek kurang menarik bagi mereka.

3. Analisis Dokumen

Analisis dokumen menunjukkan bahwa desain proyek tidak selalu memadai dalam mengintegrasikan konsep pembelahan sel dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Materi ajar juga cenderung kompleks, tanpa memperhatikan tingkat pemahaman awal peserta didik.

Pembahasan

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar:

1. **Kurangnya Pemahaman Awal:** Rendahnya motivasi belajar sebagian peserta didik dapat dikaitkan dengan kurangnya pemahaman konsep awal tentang pembelahan sel. Ini mengindikasikan perlunya memperkuat pemahaman dasar sebelum memasuki proyek.
2. **Desain Proyek yang Kurang Menarik:** Beberapa peserta didik merasa tidak tertarik dengan desain proyek. Diperlukan modifikasi dalam desain agar sesuai dengan minat dan tingkat pemahaman peserta didik.
3. **Keterbatasan Dukungan orang tua dan guru:** Beberapa peserta didik mengungkapkan kurangnya dukungan dan bimbingan dari orang tua dan guru selama proses pembelajaran. Orang harusnya lebih sering terlibat dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dan Guru perlu lebih terlibat dan mendukung peserta didik dalam menjalani proyek.

Rekomendasi

1. **Penguatan Pemahaman Awal:** Guru dapat mengadopsi strategi untuk memperkuat pemahaman konsep awal peserta didik sebelum memulai proyek, seperti pembelajaran terarah dan evaluasi diagnostik.
2. **Revisi Desain Proyek:** Desain proyek dapat direvisi agar lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Penggunaan konteks yang lebih nyata dan menarik dapat meningkatkan minat peserta didik.
3. **Pelibatan orang tua dan Guru yang Lebih Intensif:** orang tua dan Guru perlu memberikan dukungan lebih intensif selama proses pembelajaran, termasuk memfasilitasi diskusi kelompok, memberikan umpan balik, dan memberikan bimbingan individu.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa rendahnya motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran biologi dengan materi pembelahan sel menggunakan model PJBL dapat diatasi dengan memperkuat pemahaman konsep awal, merevisi desain proyek agar lebih menarik, dan meningkatkan dukungan orang tua dan guru selama proses pembelajaran. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran biologi dengan model PJBL.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives. Longman.
- [2] Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (2014). Cooperative learning: Improving university instruction by basing practice on validated theory. *Journal on Excellence in College Teaching*, 25(3-4), 85-118.
- [3] Kember, D., Ho, A., & Hong, C. (2008). The importance of establishing relevance in motivating student learning. *Active Learning in Higher Education*, 9(3), 249-263.
- [4] Krathwohl, D. R. (2002). A revision of Bloom's taxonomy: An overview. *Theory into Practice*, 41(4), 212-218.
- [5] Thomas, J. W. (2000). A review of research on project-based learning. Autodesk Foundation.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN